

## BIMBINGAN TEKNIS MANAJEMEN PENGELOLAAN SUSU DAN PAKAN ALTERNATIF KAMBING PERANAKAN ETTAWA (PE) DI DESA SEGALA ANYAR KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Kertanegara<sup>1</sup>, Muhammad Dohi<sup>2</sup>, A. Rai Somaning Asih<sup>3</sup>,  
I Nyoman Sadia<sup>4</sup>, Muhammad Muhsinin<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Laboratorium Produksi Ternak Perah Fakultas Peternakan Universitas Mataram

<sup>5</sup>Laboratorium Biotek dan Pemuliaan Fakultas Peternakan Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: [kertanegara@unram.ac.id](mailto:kertanegara@unram.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan pembudidayaan kambing PE adalah meningkatkan kesejahteraan petani ternak diperdesaan, selain diperoleh keuntungan dari hasil penjualan kambing juga diperoleh keuntungan dari hasil penjualan susu dan produk-produk susu seperti permen susu, tahu susu, sabun susu, yogurt, yakult dan lain-lainnya. Pengelolaan susu kambing PE menjadi beberapa produk merupakan upaya untuk mendiversifikasikan pemanfaatan susu kambing PE menjadi sumber pendapatan, hal ini sejalan dengan program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggalakan ekonomi kreatif masyarakat. Diharapkan dengan pengenalan tata cara pengelolaan susu kambing PE ini, animo anggota kelompok terutama Kelompok Taani Ternak (KTT) “Suke Seneng” dan masyarakat sekitar lokasi pengabdian bangkit dan berkarya untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan makin kreatif mengelola susu kambing PE mereka menjadi berbagai olahan bernilai ekonomis. Akan tetapi, teknologi pasca panen olahan susu sederhana yang sesuai dengan karakteristik masyarakat perdesaan belum dilaksanakan dan pola pemeliharaan kambing PE ini masih sangat-sangat tradisional, sehingga perlu dibarengi dengan pendampingan teknologi pengolahan susu maupun budidaya pemeliharaan yang baik. Kegiatan pengabdian ini merupakan “kaji tindak” dari hasil penelitian terdahulu dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan persiapan sebagai desa tujuan wisata “Agro” kambing PE pada sabuk biru/Blue Belt jalur BIL - Mandalika. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di dusun Penaq desa Segala Anyar kecamatan Pujut Lombok Tengah dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan susu dan manajemen budidaya kambing PE, dilaksanakan secara bertahap. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan, dilaksanakan tanggal 24 September 2022 dan dihadiri oleh 23 orang anggota kelompok aktif. Kegiatan pengabdian ini dianggap berhasil karena pada saat pelaksanaan antusias peserta aktif dalam berdiskusi dan mempertanyakan beberapa materi pengabdian. Tim pengabdian mengharapkan para petani ternak akan menerapkan hasil-hasil pelatihan yang diperoleh dimasa datang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesiapan masyarakat desa sebagai desa tujuan wisata “Agro”.

**Kata Kunci:** manajemen, pengelolaan, susu, kambing pe, gizi, pendapatan

### PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian dengan mengemban misi antara lain: penyediaan bibit ternak sebagai penghasil bahan pangan yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) berdaya saing tinggi dan untuk meningkatkan pendapatan petani, serta penciptaan lapangan kerja di bidang agribisnis peternakan dengan melestarikan sumber daya peternakan khususnya kambing Peranakan Ettawa (PE).

Kambing Peranakan Ettawa (PE) merupakan salah satu jenis ternak kambing yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di Indonesia dengan tipe kambing dwiguna (dual purpose), yaitu sebagai penghasil susu, disamping itu juga penghasil daging, anak, dan pupuk organik. Kambing PE juga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan,

sehingga cocok dikembangkan sebagai penghasil susu dan daging di perdesaan dalam rangka meningkatkan konsumsi gizi dan pendapatan petani ternak.

Meskipun pemeliharaan kambing PE di kecamatan Pujut cukup lama, namun pemanfaatan susu untuk kebutuhan rumah tangga belum optimal, perkembangan dan produktivitasnya juga belum optimal disebabkan karena manajemen pemeliharannya kurang baik, khususnya dalam mengelola susu menjadi beberapa produk seperti permen susu, tahu susu, sabun susu, yogurt, yakult dan lain-lainnya belum dilakukan dan pemberian pakan, yaitu hanya diberikan rumput dan dedaunan seadanya tanpa diberikan pakan tambahan seperti konsentrat dan lainnya berdasarkan kebutuhan kambing PE. Oleh karenanya untuk meningkatkan produktivitas kambing PE secara optimal perlu diupayakan penyediaan serta pemberian pakan yang dapat memenuhi kebutuhan kambing PE agar dapat meningkatkan produksi dan pertumbuhan secara optimal (Agustina, 2017).

Produksi susu kambing Ettawa cukup tinggi, mencapai 235 kg per masa laktasi (261 hari). Pada masa puncak laktasi, produksi susu kambing ini bisa mencapai 3,8 liter per hari (Sukowarsih, 2013). Pedapat ini di dukung oleh Moeljanto dan Wiryanta (2002) bahwa tingkat produksi susu dan tingkat pertumbuhannya tinggi, serta kemampuan adaptasinya sangat baik terhadap kondisi lingkungan yang ekstrim, kambing Ettawa ini sering digunakan untuk memperbaiki mutu kambing lokal di suatu negara. Usaha perbaikan mutu kambing lokal di Indonesia menghasilkan kambing Peranakan Ettawa (PE).

Salah satu tujuan pembudidayaan kambing PE ini adalah peningkatan kesejahteraan petani ternak dipedesaan, selain diperoleh keuntungan dari hasil penjualan kambingnya juga diperoleh keuntungan dari hasil penjualan susu dan produk-produk susu seperti permen susu, tahu susu, sabun susu, yogurt, yakult dan lain-lainnya.

Pengelolaan susu kambing PE menjadi beberapa produk merupakan upaya untuk mendiversifikasikan pemanfaatan susu kambing PE menjadi sumber pendapatan, hal ini sejalan dengan program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggalakan ekonomi kreatif masyarakat.

Diharapkan dengan pengenalan tata cara pengelolaan susu kambing PE ini, animo anggota kelompok dan masyarakat sekitar lokasi pengabdian bangkit dan berkarya untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan makin kreatif mengelola susu kambing PE mereka menjadi berbagai olahan bernilai ekonomis.

Dalam era digital saat ini, kata ekonomi kreatif atau yang biasa disingkat sebagai “ekraf” mungkin sudah tidak asing lagi di telinga. Berbagai bisnis dijalankan dengan mengutamakan konsep kreatif, sehingga tidak saja memudahkan masyarakat, tapi juga mengintensifkan kreativitas.

### ***Tujuan dan Manfaat Kegiatan***

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- a. Sebagai upaya penguatan teknologi pengelolaan susu pasca panen sederhana dengan pengolahan susu menjadi produk-produk susu sesuai dengan karakter masyarakat desa.
- b. Menumbuhkan usaha produktif di lahan kering melalui manajemen pemeliharaan Kambing Peranakan Ettawa (PE), dan
- c. Untuk penguatan kelembagaan yang terstruktur untuk memudahkan koordinasi baik dengan anggota maupun dengan pihak-pihak dari luar kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah maupun lainnya.

Manfaat Kegiatan :

- a. Petani ternak kambing PE dapat mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan teknologi sederhana pengolahan susu segar menjadi beberapa produk olahan susu untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
- b. Petani ternak kambing PE mampu meningkatkan produktivitas ternaknya dengan memanfaatkan pakan fermentasi dan penambahan konsentrat dalam pakan

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 menggunakan metode ceramah dan diskusi serta pelatihan berupa demonstrasi pembuatan produk-produk susu seperti permen susu dan Yogurt secara bertahap akan dilakukan pelatihan pembuatan produk susu yang lain seperti: tahu susu, sabun susu, yakult dan lain-lainnya, dan beberapa hari kemudian dilakukan pelatihan cara pembuatan pakan awetan/fermentasi berasal dari limbah pertanian tanaman pangan melalui proses fermentasi menggunakan probiotik (Hen-Bos), dihadiri oleh sekitar 23 orang anggota kelompok aktif.

Cara pemerahan susu kambing, manajemen pemberian pakan, manajemen pencegahan dan pengobatan penyakit pada ternak kambing, cara menyuntik pada pengobatan ternak baik secara intramuskuler maupun sub kutan (dibawah kulit) akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang. Perbaikan kandang sesuai dengan syarat kandang dan bentuk kandang yang baik untuk ternak kambing perah.

Adapun beberapa kegiatan pengabdian tersebut antara lain:

- a. Pada kegiatan ceramah peserta yang hadir adalah petani ternak anggota kelompok kambing PE "SUKE SENENG" dan masyarakat lain yang tertarik untuk berusaha ternak kambing PE. Juga dihadiri oleh beberapa orang alumni dan 3 (tiga) mahasiswa yang terlibat langsung dalam pengabdian ini, serta kepala Dusun Penaoq desa Segala Anyar kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah.
- b. Kegiatan praktik pembuatan permen susu dan pembuatan Yogurt sebagai kegiatan awal pengabdian.
- c. Fasilitas dan bahan disiapkan oleh Tim Pengabdian.
- d. Kegiatan praktik manajemen pemeliharaan kambing perah.
- e. Demonstrasi pembuatan pakan fermentasi dilakukan di halaman rumah ketua Kelompok Tani Ternak.
- f. Fasilitas yang diperlukan untuk pembuatan jerami padi fermentasi disediakan oleh tim pengabdian dibantu dengan penyediaan beberapa bahan dari staf kantor desa Segala Anyar.
- g. Alat-alat untuk pencegahan dan pengobatan penyakit disediakan oleh tim pengabdian, seperti alat pemotong kuku, alat suntik, obat wormectine.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan bimbingan teknis manajemen pengelolaan susu dan pakan alternative kambing PE ini dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif dan pendampingan petani ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) dengan menggunakan pendekatan peran aktif masyarakat dan para anggota Kelompok Tani Ternak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan komunikasi aktif di antara sesama anggota masyarakat dan anggota kelompok petani ternak untuk meningkatkan inovasi terutama pengolahan pasca panen susu dan peningkatan produktivitas kambing PE, mengembangkan adopsi pengetahuan sebagai titik berat rekomendasi pengembangan lebih lanjut untuk dapat diaplikasikan oleh petani

ternak di perdesaan khususnya di kecamatan Pujut untuk menambah khasanah pengetahuannya tentang manajemen sederhana pengolahan susu dan pengembangan ternak kambing Peranakan Ettawa (PE).

Tahapan kegiatan ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan analisa pendahuluan penetapan sasaran kegiatan,
2. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat dan kelompok sasaran, Kepala Dusun, Kepala Desa dan Stake Holders terkait,
3. Melakukan pelatihan dan demplot teknis manajemen pengelolaan paska panen susu menjadi beberapa olahan susu dan budidaya kambing Peranakan Ettawa (PE) di lokasi sasaran melalui pemanfaatan pakan alternatif.
4. Mengembangkan pola kemitraan antara pelaku budidaya kambing Peranakan Ettawa (PE) sesuai kondisi dan karakter kelompok sasaran dengan para pelaku usaha,
5. Melakukan pendampingan budidaya kambing Peranakan Ettawa (PE) dan penguatan kelembagaan di lokasi sasaran secara kontinyue,
6. Menyusun draft laporan,
7. Melakukan penyusunan dan penggandaan laporan akhir.
8. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian



Gambar 1. Ceramah



Gambar 2. Penyerahan Alat-alat



Gambar 3. Pembuatan Permen Susu



Gambar 4. Mencicipi Yogurt

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dan diskusi yang berjalan dalam suasana kekeluargaan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Hasil yang dicapai cukup baik.

2. Melihat antusias masyarakat yang ingin tahu tentang cara-cara membuat produk-produk susu sederhana cukup tinggi.
3. Dari hasil pemantauan dan pembinaan, dapat dilihat dari kesiapan untuk memanfaatkan karya-karya dosen Fakultas Peternakan Unram.

### Saran

Dari beberapa hal yang dikemukakan di atas dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Perlu adanya penyuluhan atau pengabdian secara kontinyu, berkala dan berlanjut dari instansi-instansi terkait.
2. Perlu adanya penyuluhan terpadu dari beberapa laboratorium dilingkungan Fakultas Peternakan, misalnya dari Laboratorium Produksi Ternak, Laboratorium Teknologi Hasil Peternakan, Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak dan Laboratorium Sosial Ekonomi Peternakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena adanya Ridho dan Barokah Allah SWT dengan segala Rachmat-Nya jua tim pengabdian dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan hingga tuntas, walaupun masih tersisa tahapan-tahapan kegiatan pelatihan pasca panen yang rencananya akan terus dilaksanakan hingga kelompok tani ternak kambing PE “**Suke Senang**” sebagai kelompok mitra dapat menjadi kelompok yang mandiri dan desa Segala Anyar dapat menjadi desa tujuan wisata “Agro” karena merupakan desa perlintasan **By Pass BIL-MANDALIKA**.

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Mataram dengan SK 4722/UN18/HK/2022 telah memberikan dukungan biaya dan kepercayaan untuk melaksanakan Pengabdian ini.

Pada kesempatan ini juga Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Peternakan Univesitas Mataram, atas dukungan dan perjuangannya sehingga kegiatan ini dapat didanai.

Dan pada kesempatan ini juga Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada ketua LPPM beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini.

Semoga amal kebajikan dan kebijakan yang diberikan kepada Tim Pengabdian mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin YRA...

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. 2017. *Upaya Untuk Meningkatkan Pertambahan Bobot Badan Dan Efisiensi Penggunaan Pakan pada Kambing Peranakan Ettawa Menggunakan Suplemen Katalitik*. Jurnal Sains dan Teknologi. Volume 14. No. 2: Hal 101-106.
- Moeljanto, R. D dan Wiryanta, B.T.W., 2002. *Khasiat dan Manfaat Susu Kambing*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sukorwarsi, E. R. 2013. *Ukuran dan Bentuk Tubuh Kambing Perah Peranakan Ettawah Di Petani ternakan Doa anak Yatim Farn dan Cordero Farm*. Skripsi. Program Studi Ilmu Produksi dan Teknologi Petani ternakan Fakultas Petani ternakan. Bogor. Intitut Pertanian Bogor.